

RINGKASAN

Penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai permasalahan berupa stigma, diskriminasi, serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai keberagaman dan cara berinteraksi yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Unit Layanan Disabilitas (ULD) Universitas Gadjah Mada (UGM), masih ditemukan pandangan, anggapan, dan perlakuan yang kurang tepat terhadap penyandang disabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media edukasi yang sederhana, komunikatif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai disabilitas. Mengembangkan media edukasi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat mengenai penyandang disabilitas serta mendorong sikap yang lebih inklusif, setara, dan bebas stigma.

Kegiatan magang dilaksanakan di Health Promoting University (HPU) Pusat UGM dengan penempatan di ULD UGM selama 10 Agustus–11 September 2026. Pengembangan media menggunakan model 4D, yaitu *Define, Design, Develop*, dan *Disseminate*. Tahap *Define* dilakukan melalui wawancara dan analisis kebutuhan informasi masyarakat. Tahap *Design* meliputi penyusunan materi, konsep, *storyboard*, *layout*, dan *blueprint*. Tahap *Develop* meliputi produksi, validasi, revisi, dan uji coba terbatas. Tahap *Disseminate* dilakukan melalui penyebaran media secara cetak dan digital.

Media edukasi yang dikembangkan terdiri atas poster, *carousel Instagram*, dan video edukasi pendek. Materi meliputi pengertian dan jenis disabilitas, hak penyandang disabilitas, bentuk stigma dan diskriminasi, serta cara berkomunikasi dan berinteraksi yang tepat. Hasil validasi menunjukkan poster memperoleh validasi materi 100% dan media 94%, *carousel Instagram* 95% dan 93%, serta video edukasi 92,5% dan 88%, seluruhnya termasuk kategori sangat layak. Uji coba terbatas kepada 10 orang sasaran menunjukkan poster memperoleh 87,75%, *carousel Instagram* 88,50%, dan video edukasi 88,00%, seluruhnya termasuk kategori sangat baik. Media kemudian disempurnakan dan disebarluaskan melalui poster cetak di ULD UGM serta melalui Instagram, TikTok, dan YouTube Shorts.

Pelaksanaan magang menghasilkan tiga media edukasi mengenai penyandang disabilitas yang dikembangkan melalui model 4D. Hasil validasi dan uji coba menunjukkan bahwa ketiga media dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh sasaran serta dapat digunakan sebagai sarana promosi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman mengenai penyandang disabilitas dan mendorong sikap yang lebih inklusif serta bebas stigma. ULD UGM diharapkan dapat melanjutkan pemanfaatan dan penyebarluasan media edukasi secara berkelanjutan melalui media cetak maupun media sosial serta mengembangkan konten dengan topik terkait hak penyandang disabilitas, etika berinteraksi, aksesibilitas, dan lingkungan inklusif. Pengembangan media selanjutnya juga diharapkan melibatkan sasaran yang lebih beragam dan jumlah responden yang lebih banyak agar masukan yang diperoleh semakin representatif.